

**STANDARISASI PENILAIAN ENAM TUGAS OLEH DOSEN PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEEDAN**

**Oleh:**

**Frinawaty L. Barus, Sanggub Barus, dan Salmah Naelofaria  
Dosen Universitas Negeri Medan**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standarisasi penilaian enam tugas (tugas rutin, *critical book report*, *critical jurnal review*, mini riset, rekayasa ide, dan proyek) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan mata kuliah yang dianalisis yaitu: Pengantar Ilmu Sastra, Pengantar Ilmu Bahasa, Keterampilan Bahasa Produktif, Keterampilan Bahasa reseptif, Fonologi, Literasi Bahasa Indonesia, Genre Sastra di Sekolah, dan Pengajaran Sastra Nusantara (mewakili KDBK ) belum memiliki standarisasi penilaian berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Medan. Untuk sistematika pengerjaan tugas dan penilaian dari keenam tugas tidak tercantum dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Sedangkan untuk penerapan enam tugas, kompetensi yang diharapkan, dan waktu pengumpulan tugas sudah dimuat dalam RPS. Penilaian yang dimuat dalam RPS seharusnya berpedoman pada kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak universitas dan dapat dikolaborasi berdasarkan kebutuhan setiap mata kuliah.

**Kata Kunci: Standarisasi Penilaian dan Enam Tugas**

**A. PENDAHULUAN**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Peraturan tersebut menegaskan bahwa KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Pasal 1 Ayat 1).

Pengimplementasian Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mengharuskan setiap program studi menghasilkan lulusan yang bermutu dan produktif sesuai dengan standar kompetensi kerja baik nasional maupun internasional dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CP merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan CP disusun dalam empat unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.

Penerapan KKNI di Unimed ditegaskan kembali oleh kebijakan SK Rektor Nomor: 0149/UN.33/LL/2016. Universitas Negeri Medan melalui kebijakan rektor telah

memberlakukan enam bentuk penugasan kepada mahasiswa yang terimplikasi dalam Prose Belajar Mengajar. Adapun enam tugas tersebut adalah Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Review Jurnal* (CRJ), Riset Mini, Projek, dan Rekayasa Ide.

Kebijakan pengimplemntasian Kurikulum KKNi juga berlaku di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Mahasiswa angkatan 2016 telah melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan pedoman enam tugas KKNi yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap enam tugas tersebut telah dibuat pedomannya oleh Universitas Negeri Medan.

Untuk melihat keefektipan penerapan KKNi sebagai kurikulum baru tentu perlu ditinjau kembali apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Hal yang paling mendasar untuk melihat keefektipan penerapan Kurikulum KKNi adalah melalui proses penilaian yang dilakukan oleh dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tercermin dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Oleh sebab itu, dilakukanlah penelitian untuk melihat penilaian terhadap enam tugas yang dilakukan oleh dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Apakah sudah ada kesesuaian penilaian enam tugas dengan ketentuan yang dibuat oleh Universitas Negeri Medan. Mata kuliah yang dianalisis adalah Pengantar Ilmu Sastra, Pengantar Ilmu Bahasa, Keterampilan Bahasa Produktif, Keterampilan Bahasa reseptif, Fonologi, Literasi Bahasa Indonesia, Genre Sastra di Sekolah, dan Pengajaran sastra Nusantara. Kedelapan mata kuliah tersebut mewakili KDBK (Kompetensi Dosen Bidang Keahlian) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

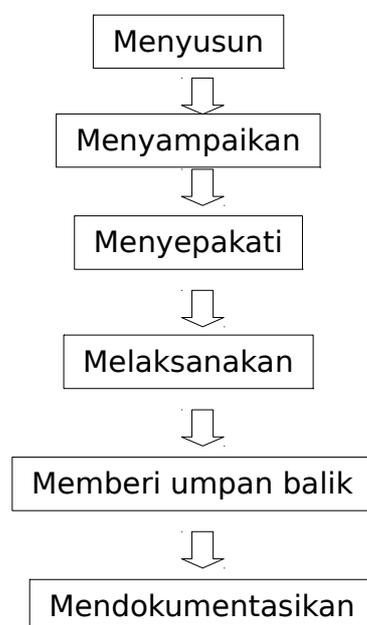
Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Setiap penilaian pasti memiliki standar dan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menegaskan bahwa standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dalam pasal tersebut juga menegaskan bahwa penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Peraturan tersebut juga menegaskan prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan. Otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Sedangkan instrumen penilaian meliputi penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian, dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



Penilaian yang difokuskan dalam penelitian ini adalah enam tugas yang telah ditetapkan dalam kebijakan rektor yang meliputi Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Review Jurnal* (CRJ), Riset Mini, Projek, dan Rekayasa Ide. Penilaian yang dilakukan oleh dosen diharapkan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat standarisasi penilaian yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Medan.

Tugas rutin (TR) adalah tugas yang diberikan oleh dosen dalam setiap pembelajaran. Bentuknya dapat berbentuk pertanyaan yang harus dijawab secara mandiri maupun kelompok, pengamatan/observasi atau membuat rangkuman berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Tugas rutin membantu mahasiswa dalam pemahaman materi yang diberikan oleh dosen. Tugas rutin dapat juga digunakan untuk *entry condition* untuk pengerjaan lima tugas lainnya.

*Critical Book Report* (CBR) berupa mengkaji dua buah buku (buku utama dan buku pendamping) dalam satu mata kuliah. Kritik buku yang dilakukan akan menambah pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah yang sedang diampunya dan dapat memberikan masukan terhadap buku tersebut. Kritik buku bukan sekedar laporan atau tulisan tentang isi sebuah buku atau buku, tetapi lebih menitikberatkan pada evaluasi (penjelasan, interpretasi dan analisis) kita mengenai keunggulan & kelemahan buku tersebut, apa yang menarik dari buku tersebut, bagaimana isi buku tersebut bisa mempengaruhi cara berpikir kita & menambah pemahaman kita terhadap suatu bidang kajian tertentu.

*Critical Review Jurnal* (CJR) kegiatan untuk mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dan mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Riset mini merupakan penelitian sederhana yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menambah pemahamannya dalam satu topik perkuliahan. Riset mini setidaknya mencakup pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan simpulan.

Rekayasa ide merupakan turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekayasa ide adalah kebebasan berpendapat dan berekspresi. Dengan

demikian rekayasa ide adalah ide liar yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujudnya bervariasi berdasarkan sifat disiplin ilmu.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif karena akan memaparkan secara mendalam proses penilaian yang dilakukan oleh dosen di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penilaian enam tugas dalam Kurikulum KKNI meliputi Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Review Jurnal* (CRJ), Riset Mini, Proyek, dan Rekayasa Ide yang termuat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester).

Sumber data penelitian ini adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semester I meliputi mata kuliah Pengantar Ilmu Bahasa, Pengantar Ilmu Sastra, Keterampilan Bahasa Reseptif, dan Keterampilan Bahasa Produktif. RPS Semester II meliputi Literasi Bahasa Indonesia, Fonologi, Genre Sastra di Sekolah, dan Pengajaran Sastra Nusantara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dengan meminta dokumen RPS setiap mata kuliah yang telah ditentukan kepada dosen pengampu mata kuliah atau kepada Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penganalisisan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengelompokkan RPS berdasarkan KDBK (Kompetensi Dosen Bidang Keahlian) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Mengelompokkan mata kuliah yang menerapkan penilaian enam tugas pada mata kuliah yang dimuat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester).
3. Menganalisis penilaian dari enam tugas yang terdapat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester).
4. Mendeskripsikan penilaian enam tugas yang telah diterapkan oleh dosen di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil telaah terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada semester I dan II adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. RPS SEMESTER I KKNI**

<b>N O</b>	<b>RPS (Rencana Pembelajaran Semester)</b>	<b>Temuan</b>
1	Pengantar Ilmu Sastra	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Enam tugas ada dalam RPS</li><li>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</li><li>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</li><li>4. Sistematis pengerjaan tugas tidak ada.</li><li>5. Penilaian tidak rinci</li></ol>
2	Pengantar Ilmu Bahasa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Enam tugas ada dalam RPS</li><li>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</li><li>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</li><li>4. Sistematis pengerjaan tugas tidak ada.</li><li>5. Penilaian tidak rinci</li></ol>
3	Keterampilan Bahasa Produktif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Enam tugas ada dalam RPS</li><li>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</li><li>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</li><li>4. Sistematis pengerjaan tugas tidak ada.</li><li>5. Penilaian tidak rinci</li></ol>
4	Keterampilan Bahasa Reseptif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Enam tugas ada dalam RPS</li><li>2. Kompetensi enam tugas sudah</li></ol>

		<p>dijabarkan.</p> <p>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</p> <p>4. Sistematika pengerjaan tugas tidak ada.</p> <p>5. Penilaian tidak rinci</p>
--	--	--

**Tabel 2 RPS SEMESTER II KKNI**

<b>N O</b>	<b>RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Yang Dianalisis</b>	<b>Temuan</b>
1	Literasi Bahasa Indonesia	<p>1. Enam tugas ada dalam RPS</p> <p>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</p> <p>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</p> <p>4. Sistematika pengerjaan tugas tidak ada.</p> <p>5. Penilaian tidak rinci</p>
2	Fonologi	<p>1. Enam tugas ada dalam RPS</p> <p>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</p> <p>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</p> <p>4. Sistematika pengerjaan tugas tidak ada.</p> <p>5. Penilaian tidak rinci</p>
3	Genre Sastra di Sekolah	<p>1. Enam tugas ada dalam RPS</p> <p>2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan.</p> <p>3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan.</p> <p>4. Sistematika pengerjaan tugas tidak ada.</p>

		5. Penilaian tidak rinci
4	Pengajaran Sastra Nusantara	1. Enam tugas ada dalam RPS 2. Kompetensi enam tugas sudah dijabarkan. 3. Waktu pengumpulan tugas sudah ditentukan. 4. Sistematis pengerjaan tugas tidak ada. 5. Penilaian tidak rinci

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari lima komponen yang dianalisis hanya dua komponen yang tidak dipenuhi oleh delapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang dianalisis. Komponen tersebut adalah sistematis pengerjaan tugas dan sistematis penilaian. Komponen yang telah terpenuhi adalah adanya pemberian enam tugas, kompetensi, dan waktu pengumpulan tugas.

## 2. Pembahasan

Hasil analisis terhadap RPS (Rencana Pembelajaran Semester) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diwakili setiap mata kuliah (Pengantar Ilmu Sastra, Pengantar Ilmu Bahasa, Keterampilan Bahasa Produktif, Keterampilan Bahasa reseptif, Fonologi, Literasi Bahasa Indonesia, Genre Sastra di Sekolah, dan Pengajaran sastra Nusantara) secara keseluruhan sudah menerapkan enam tugas (tugas rutin, mini riset, proyek, *critical book report*, dan *critical book review*).

Jenis tugas rutin semua mata kuliah sudah menentukan jenis tugas yang diberikan kepada mahasiswa berupa pertanyaan dan laporan bacaan yang sudah termuat dalam RPS. Sedangkan untuk jenis tugas mini riset, proyek, *critical book report*, dan *critical book review* belum menentukan bentuk tugas yang dikerjakan. RPS hanya memuat pengertian dari enam tugas dan belum menjabarkan secara rinci apa yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam membuat keenam tugas tersebut. Misalkan untuk tugas *critical book report* tidak ditentukan judul bukunya.

Untuk kompetensi yang dinilai dari keseluruhan enam tugas sudah dijabarkan oleh keseluruhan mata kuliah dimulai dari deskripsi bentuk tugas dan kompetensi dari keseluruhan enam tugas yang diharapkan dari peserta didik. Hal ini terlihat RPS yang menjabarkan secara rinci pengertian/konsep dari keenam tugas. Misalkan pada pada mata

kuliah Pengantar Ilmu Sastra untuk tugas mini riset tugas yang diberikan adalah penelitian implemntasi kajian puisi dalam bentuk surveri terbatas sesuai panduan.

Waktu pengumpulan dari enam tugas sudah dijabarkan dalam RPS dengan menentukan tanggal pengumpulan atau pada saat pertemuan ke berapa. Dengan adanya jadwal pengumpulan tugas tersebut mahasiswa bisa mempersiapkan tugasnya dengan baik.

Untuk sistematika pengerjaan enam tugas tidak dijabarkan dengan rinci. Pertama, tugas rutin tidak memiliki sistematika pengerjaan (format) pada pembuatan laporan bacaan. Kelima jenis tugas lain juga tidak memiliki format yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Jadi dapat disimpulkan sistematika pengerjaan enam tugas tidak dijabarkan dalam RPS.

Pada tahapan penilaian enam tugas tidak dibuat kriteria penilaian dalam RPS. Secara keseluruhan semua mata kuliah yang dianalisis hanya memuat proses penilaian dari proses perkuliahan sebagai berikut.

**Tabel 3. Penilaian**

No.	Indikator Penilaian	Konversi Nilai Formatif (F)
1.	Tugas Rutin (TR)	NF1
2.	0,2 CBR + 0,3 CJR + 0,5 RI	NF2
3.	0,4 MR + 0,6 PR	NF3
4.	Ujian Pengetahuan + Keterampilan (Tugas Praktek 1 dan 2 + Ujian Tulis) = NF4a (Tengah Semester)	NF4
	Ujian Pengetahuan + Keterampilan (Tugas Praktek 3 dan 4 + Ujian Tulis) = NF4b (Akhir Semester) $F4 = 0,5 F4a + 0,5 F4b$	

$$NA = 0,1 F1 + 0,1 F2 + 0,15 F3 + 0,65 F4$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam RPS yang dianalisis tidak memuat

kriteria penilaian enam tugas. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap tugas yang dihasilkan oleh mahasiswa. Karena mahasiswa tidak mengetahui aspek penilaian dari enam tugas yang diberikan oleh dosen.

## **SIMPULAN**

Proses penilaian enam tugas (tugas rutin, mini riset, proyek, critical book report, dan critical book review) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan belum memiliki standarisasi yang jelas. Hal ini terlihat dari hasil analisis terhadap delapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah semester I dan II yaitu: Pengantar Ilmu Sastra, Pengantar Ilmu Bahasa, Keterampilan Bahasa Produktif, Keterampilan Bahasa reseptif, Fonologi, Literasi Bahasa Indonesia, Genre Sastra di Sekolah, dan Pengajaran sastra Nusantara.

Dari lima komponen yang menjadi pokok analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap RPS yang dianalisis telah menerapkan enam tugas, membuat deskripsi dan kompetensi yang diharapkan dari setiap tugas, dan waktu pengumpulan tugas. Sedangkan untuk sistematika pengerjaan tugas dan penilaian dari keenam tugas tidak dijabarkan dengan rinci. Tidak adanya sistematika dan penilaian dari enam tugas akan berdampak terhadap tugas yang dihasilkan oleh mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*belmawa.ristekdikti.go.id/dev/.../6A-Panduan-Penyusunan-CP.pdf.*

Jono, Ali Akbar. 2017. Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Lptk Se-Kota Bengkulu *ejournal.uin suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/download/156/150*. Diakses Tanggal 28 Mei 2017.

*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.*

*Permenristek dikti Nomor 49 Tahun 2015.*

*Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*